



**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH PADA BALITA  
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA  
DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : ADINDA SARASWATI**

**NIM : 10011181419006**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**



**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH PADA BALITA  
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA  
DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat Untuk Mendapat Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : ADINDA SARASWATI**

**NIM : 10011181419006**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**KESELAMATAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN  
FALKUTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2018**

**Adinda Saraswati**

**Hubungan Kondisi Fisik Rumah Pada Balita Dengan Kejadian Pneumonia  
Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Provinsi Lampung Tahun  
2018**

xii + 87 Halaman, 17 Tabel, 5 Gambar, 5 Lampiran

**ABSTRAK**

Pneumonia merupakan pembunuh utama balita di dunia dan di Indonesia penyakit ini berada pada peringkat 10 besar penyebab kematian bayi dan balita. Kelurahan Yosodadi merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Provinsi Lampung, dimana angka kejadian penyakit pneumonia di Kelurahan Yosodadi berdasarkan data Rumah Sakit Islam sebanyak 60 pasien balita. Salah satu penyebab terjadinya pneumonia itu sendiri dikarenakan faktor ekstrinsik yang berasal dari lingkungan rumah. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengukuran dan pemeriksaan yang berhubungan dengan kondisi fisik rumah, diantaranya : kepadatan hunian, pencahayaan alami, kelembaban udara, serta apakah terdapat paparan asap rokok. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kondisi fisik rumah pada balita dengan kejadian pneumonia di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode case control dengan total keseluruhan sampel sebanyak 76. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang berhubungan yaitu kelembaban (OR=3,850), pencahayaan alami (OR=6,881), paparan asap rokok (OR=0,898) dan variabel yang paling dominan ditemukan pada variabel pencahayaan alami dengan nilai OR sebesar 5,341.. Saran peneliti bagi masyarakat adalah untuk membiasakan membuka jendela di pagi sampai sore agar pencahayaan alami yang diperlukan di dalam ruangan tercukupi.

Kata Kunci : Balita, Kelembaban, Pencahayaan, Pneumonia  
Kepustakaan : 53 (1968-2017)

**HEALTH SAFETY AN ENVIRONMENT**

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
THESIS, JULY 2018**

**Adinda Saraswati**

**House Physical Characteristic Residential Factors Pneumonia For Childhold  
In The Subdistrict Yosodadi Central Metro Province Lampung 2018**

**xii + 87 Pages, 17 Tabel, 5 Fig, 5 Appendix**

**ABSTRACT**

Pneumonia is the main killer of toddlers in the world and in Indonesia the disease is ranked the top 10 of infant and childhood illness. Yosodadi was located province Lampung, incident rate in Yosodadi based on data hospital as much 60 child. One of the cause pneumoniae because of factor ekstrinsik from house physical characteristic. Required the existence of measurement and examination relationship house physical characteristic, Others : humidity, lighting, smoke, density. The purpose of this study is to analyze house physical characteristic residential factors childhood in the subdistrict Yosodadi Central Metro Province Lampung. This research uses qualitative approach. Design case control sample this 76 sample. Based on the result indicates that there is three variable associated is humidity (OR=3,850), lighting (OR=6,881), exposure to smoke (OR=0,898) and obtained results of dominant of pneumonia variable lighting OR= 5,341. The researcher's suggestion for community is to get use open the window in the morning late afternoon so that necessary natural lighting is fulfilled.

Keywords : Children Under Five, humidity, lighting, pneumonia  
Literature : 53 (1989 – 2017)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 Juli 2018

Yang bersangkutan



Adinda Saraswat  
NIM.10011181419006

## HALAMAN PENGESAHAN

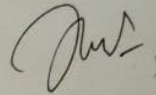
Skripsi ini dengan judul “ Hubungan Kondisi Fisik Rumah Pada Balita Dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Provinsi Lampung Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2018

### Panitia Ujian Skripsi

#### Ketua :

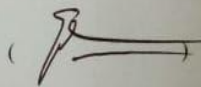
1. Imelda Gernauli Purba, S.K.M.,M.Kes.  
NIP. 197502042014092003


(  )

#### Anggota :

2. Dwi Septiawati S.K.M.,M.KM  
NIP. 198912102016012201
3. Elvi Sunarsih S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004
4. Yustini Ardillah, S.K.M.,M.PH  
NIP. 198807242015110201

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

## LEMBAR PERSETUJUAN

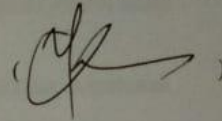
Proposal ini dengan judul "Hubungan Kondisi Fisik Rumah Pada Balita Dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Provinsi Lampung Tahun 2018" telah disetujui untuk sidang skripsi pada tanggal 31 Juli 2018

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing :

Yustini Ardillah S.KM.,M.PH

NIP. 198807242015110201



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah di berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Pada Balita Pneumonia Di Kelurahan Yosodadi Wilayah Kerja Rumah Sakit Islam Metro Timur Tahun 2018”. Penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Yustini Ardilla, S.KM., M.PH, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Orangtua, keluarga, dan saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
4. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk proposal skripsi ini.

Indralaya, Juli 2018

Penulis



## Daftar Isi

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Bagi Mahasiswa .....	4
1.4.2. Bagi Masyarakat .....	4
1.4.3. Bagi Universitas Sriwijaya .....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Lingkup Materi .....	5
1.5.3 Lingkup Waktu .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Pengertian Pneumonia .....	6
2.2. Klasifikasi Pneumonia .....	6
2.3. Tanda atau Gejala .....	7
2.4. Etiologis .....	7
2.5. Diagnosa .....	10
2.6. Pencegahan .....	11
2.7. Penjamu (Host) .....	11
2.8. Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Pneumonia .....	12
2.9. Faktor Kondisi Rumah Yang Mempengaruhi Pneumonia .....	14
2.11. Keabsahan Penelitian .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>25</b>
3.1. Kerangka Konsep .....	25
3.2. Definisi Operasional .....	26

3.3. Hipotesis .....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Desain Penelitian .....	29
4.2. Lokasi Penelitian .....	29
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
4.3.1. Populasi Penelitian .....	29
4.3.2. Sampel Penelitian .....	29
4.4. Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data .....	31
4.4.1. Jenis Data.....	31
4.4.2. Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	32
4.4.3. Alat Pengukuran Data.....	33
4.5. Pengelolaan Data .....	34
4.6. Analisis Data.....	35
4.6.1. Analisis Univariat .....	35
4.6.2. Analisis Bivariat .....	35
4.6.3 Analisis Multivariat .....	36
4.7. Penyajian Data .....	37
<b>BAB V.....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	38
5.1.1 Keadaan Geografis .....	38
5.1.2 Gambaran Demografis.....	38
5.1.3 Masalah Kesehatan .....	39
5.2 Hasil Penelitian.....	39
5.2.1 Analisis Univariat .....	39
5.2.2 Analisis Bivariat .....	41
5.2.3 Analisis Multivariat .....	44
<b>BAB VI.....</b>	<b>48</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	48
6.2 Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Pneumonia .....	48
6.2.1 Hubungan Antara Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	48
6.2.2 Hubungan Antara Keadaan Ventilasi Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	50
6.2.3 Hubungan Antara Kelembaban Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita .....	51
6.2.4 Hubungan Antara Pencahayaan Alami Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	52
6.2.5 Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	53
6.3 Analisis Multivariat Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi Pneumonia .....	55

<b>BAB VII .....</b>	<b>57</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
7.1 Kesimpulan.....	57
7.2 Saran .....	58
7.2.1 Bagi Masyarakat Kelurahan Yosodadi .....	58
7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	59
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Agen Infeksius Penyebab Pneumonia.....	8
Tabel 2.10	Kerangka Teori .....	19
Tabel 2.11	Keabsahan Penelitian .....	20
Tabel 3.1	Kerangka Konsep.....	23
Tabel 3.2	Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.2	Perkiraan Besar Sampel .....	31
Tabel 4.3	Cara Perhitungan Prevalence Ratio.....	36
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Masalah Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Tahun 2017.....	39
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Yosodadi Metro Timur Tahun 2018.....	40
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Lingkungan Rumah Kasus dan Kontrol Dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Yosodadi Metro Timur Tahun 2018.....	40
Tabel 5.4	Hasil Analisis Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	42
Tabel 5.5	Hasil Analisis Hubungan Keadaan Ventilasi Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	43
Tabel 5.6	Hasil Analisis Hubungan Kelembaban Udara Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	43
Tabel 5.7	Hasil Analisis Hubungan Pencahayaan Alami Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	44
Tabel 5.8	Hasil Analisis Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita.....	45
Tabel 5.9	Seleksi Bivariat .....	46
Tabel 5.10	Pemodelan Multivariat.....	47
Tabel 5.11	Model Akhir Multivariat.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Informed Consent

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : Output SPSS

Lampiran 4 : Foto Kegiatan

## **DAFTAR SINGKATAN**

WHO	: World Health Organizatio
RISKESDAS	: Riset Kesehata Dasar
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
ASI	: Air Susu Ibu
MENKES	: Menteri Kesehatan
PER	: Peraturan
CO	: Carbon Monoksida
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
TBC	: Tuberculosis
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 menjelaskan bahwa *Pneumonia* merupakan pembunuh utama balita di dunia. Proporsi penyakit ini sebesar 15% . Setiap tahunnya diperkirakan bahwa di dunia lebih dari 2 juta balita yang meninggal akibat pneumonia dari jumlah total 9 juta kematian balita. Oleh karena itu pneumonia juga disebut sebagai pembunuh balita nomor 1 (*the number one killer of children*). Pneumonia menyerang semua umur di setiap wilayah, namun kejadian yang paling banyak terjadi di wilayah Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun dan usia lanjut lebih dari 65 tahun. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita (Profil Kemenkes RI 2015: 172).

Bedasarkan hasil RISKESDAS (2013) menyebutkan bahwa di Indonesia pneumonia menduduki peringkat kedua kematian balita (15,5%) dari seluruh penyebab kematian, jumlah kematian anak balita disebabkan kasus pneumonia pada tahun 2013 ditetapkan menjadi 78,8% per 1000 balita, dan kematian bayi yang disebabkan pneumonia sebanyak 13,6% per 1000 bayi (Riskesdas, 2013)

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia dengan tingkat prevalensi pneumonia yang cukup tinggi. Pada tahun 2013 sebesar 85.421 kasus dengan jumlah derita yang ditangani sebesar 59.607 (cangkupan penanganan 69,78%), sedangkan jumlah derita pada tahun 2014 sebanyak 97.594 dengan jumlah derita yang ditangani sebesar 92.179 (cangkupan penanganan 94,45%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan cakupan penemuan penderita pada tahun 2014 sebanyak 12.173 orang dengan cakupan penanganan sebesar 24,67% (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2015).

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015 ditemukan bahwa penyakit pneumonia merupakan penyakit nomor 3 paling banyak ditemukan

setelah penyakit hipertensi, dimana persentase yang didapat sebesar 15%. Berdasarkan Laporan Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, temuan kasus Pneumonia pada balita selama periode tahun 2010 – 2014 terjadi peningkatan yaitu sebesar 30%. Pada tahun 2010 hanya ditemukan sebanyak 130 kejadian penyakit dan pada tahun 2014 penderita pneumonia balita yang ditemukan sebanyak 166 penderita (Profil Kesehatan Kota Metro, 2014).

Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia terbagi atas dua kelompok besar yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi gizi kurang, status imunisasi yang tidak lengkap, membedong anak (menyelimuti berlebihan), kurangnya konsumsi ASI dan defesinsi vitamin A sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi kepadatan tempat tinggal, polusi udara akibat asap dapur, orang tua perokok, dan keadaan rumah yang tidak sehat. Salah satu sumber media penularan penyakit pneumonia adalah kondisi fisik rumah dan lingkungan atau tempat hunian yang langsung berinteraksi dengan penghuninya (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Menurut penelitian Putri Setyo Wulandari (2016) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara luas ventilasi dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jatisampurna Kota Bekasi. Nilai Odds Ratio (OR) yang dihasilkan adalah 3,85, hal ini berarti balita yang tinggal di rumah dengan luas ventilasi tersebut tidak memenuhi syarat dan memiliki risiko mengidap pneumonia 3,85 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang tinggal di rumah dengan luas ventilasi memenuhi syarat.

Hasil penelitian menurut Widianingtias (2004), yang menyatakan bahwa kejadian pneumonia pada balita lebih banyak terjadi pada balita yang pencahayaan alami kamar tidurnya tidak memenuhi syarat. Penelitian Lenni Arta (2008) menyebutkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kelembaban dengan kejadian pneumonia pada balita.

Menurut Galuh Paramitasari pada tahun 2014 terdapat hubungan antara keberadaan perokok dengan kejadian pneumonia pada balita menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara keberadaan perokok dengan kejadian pneumonia pada balita.

Kelurahan Yosodadi merupakan salah satu Kelurahan yang berada di



Kecamatan Metro Timur, Kelurahan ini merupakan salah satu kelurahan di urutan kedua paling banyak kejadian pneumonia. Tercatat bahwa jumlah populasi secara keseluruhan yang ada di Kelurahan Yosodadi ini sebesar 9.875 penduduk, dari jumlah keseluruhan tersebut sebanyak 1.530 merupakan jumlah populasi balita. Pada tahun 2017 di Rumah Sakit Islam Metro Timur ditemukan jumlah penyakit Pneumonia yang melakukan rawat jalan dan rawat inap sebesar 1422 pasien, dari total tersebut ditemukan sebesar 60 pasien balita yang terkena penyakit pneumonia. Hal ini dikarenakan lokasi perumahan yang saling berdekatan, kebanyakan penduduk setempat tinggal dekat dengan ladang sawah dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dan didapatkan bahwa dari 20 rumah yang berada di Kelurahan tersebut sebanyak 18 rumah mayoritas penduduknya merokok didalam rumah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Terjadi peningkatan penyakit pneumonia pada balita di Kota Metro. Pada tahun 2010 ditemukan sebanyak 130 kasus pneumonia balita kemudian mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 166 kasus. Kelurahan Yosodadi merupakan Kelurahan yang paling banyak ditemukan kasus kejadian Pneumonia khususnya pada balita, menurut data yang ada di Rumah Sakit Islam Metro ditemukan angka kejadian kasusnya sebesar 60 pasien balita dari total keseluruhan pasien sebesar 1422. Salah satu sumber media penularan penyakit pneumonia adalah kondisi fisik rumah. Sehingga peneliti ingin meneliti “Adakah Hubungan Kondisi Fisik Rumah Pada Balita Penderita Pneumonia di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Provinsi Lampung Tahun 2018”

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis kondisi fisik rumah keluarga penderita pneumonia di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan kondisi fisik rumah (Kepadatan hunian,

- Kelembaban, Paparan asap rokok, ventilasi rumah, Pencahayaan) dari balita pneumonia di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.
2. Menganalisis hubungan kepadatan hunian rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.
  3. Menganalisis hubungan kelembaban rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.
  4. Menganalisis hubungan paparan asap rokok dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.
  5. Menganalisis hubungan ventilasi rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.
  6. Menganalisis hubungan pencahayaan rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.
  7. Menganalisis variabel yang paling berhubungan terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Menjadi bahan proses belajar bagi peneliti, menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan serta dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.

##### **1.4.2. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Kondisi Fisik rumah yang dapat mengakibatkan penyakit pneumonia khususnya pada balita.

### **1.4.3. Bagi Universitas Sriwijaya**

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya, di bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya di bidang kesehatan lingkungan.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Yosodadi.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Materi dari penelitian ini dibatasi pada faktor lingkungan fisik rumah seperti kepadatan hunian, keadaan ventilasi, pencahayaan alami, kelembaban udara, serta paparan asap rokok yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2018.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2018

## Daftar Pustaka

- Anwar, A. & Dharmayanti, I., 2014. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*
- Almatsier, 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Alsagaff, H. & Mukty, A., 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Asriati. et.al, 2012, 'Analisis Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Anak Balita', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 4, no. 2
- Cahya, I. 2011, 'Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsang Kota Yogyakarta'. *Skripsi Kesehatan Masyarakat*. Universitas Indonesia
- Dinas Kesehatan. 2014, *Profil Kesehatan Kota Metro*. Metro, Kota Metro
- Eka, L. S. et.al, 2014 'Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.2, no.1
- Esty, K. et. al. 2015 'Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.3, no.1
- Herman. 2002, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Pasar Rebo, [Tesis] Program Pascasarjana *Falkutas Ilmu Kesehatan Masyarakat* Universitas Indonesia, Depok.
- Ika, N. J, 2016, 'Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Praktik Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Anak Balita', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.4, no.3
- Kartasmita, C. B., 2010. Pneumonia Pembunuh Balita. *Buletin Jendela Epidemiologi*, Volume 3
- Keman, 2015. Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Pemukiman. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2010, *Pneumonia Balita*. Jakarta: Buletin Jendela Epidemiologi
- Kementerian Kesehatan RI. 2012, *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*. Jakarta Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- Kementerian Kesehatan RI 2012, *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan

- Kementrian Kesehatan RI. 2013, *Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- Kementrian Kesehatan RI. 2015, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- Kum-Nji, P., Meloy, L. & Herrod, H., 2006. Environmental Tobacco Smoke Exposure: Prevelence and Mechanisms of Causation of Infections in Children. *Pediatrics*
- Kusnoputranto, 2000. 'Toksikologi Lingkungan, Universitas Indonesia : Jakarta
- Laporan Rumah Sakit Islam Metro. 2017, Laporan Tahunan Penyakit Pneumonia Rumah Sakit Islam Metro.
- Lemeshow, et. al. 1997, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Hari Kusnanto (ed), Dibyو Pramono (penerjemah). Jakarta: Gajah Mada Universty Press
- Maryani, D, 2012, 'Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang'. *Skripsi Kesehatan Masyarakat*. Universitas Negeri Semarang
- Misndiarly. 2008, *Penyakit Saluran Nafas Pneumonia*. Jakarta : Pustaka Populer Obor
- Morton, R.F et. al, 2008. *Epidemiologi dan Biostatiska Panduan Studi*. Jakarta: EGC
- Murti, B. 1997, *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press
- Notoatmodjo, S. 2011, *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktaviani, S. 2015, 'Hubungan Paparan Asap Rokok dan Rumah Tidak Sehat Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2015'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, vol.3, no.1*
- Padamonobo *et al*, 2012. ' Analisi Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Saykojo, Jawa Timur'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*
- Peraturan Pemerintah Kesehatan NO.1077/Menkes/Per/V/201, *Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah*

- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4 volume 1. EGC. Jakarta
- Profil Dinas Kesehatan. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2014*
- Profil Dinas Kesehatan. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Kota Metro 2014*
- Proverawati, Rahmawati. 2012, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pudjiadi, S. 2000, *Ilmu gizi klinik pada anak di dalam Tosepu, Ramadhan*. Epidemiologi Lingkungan. Jakarta : Bumi Medika
- Putri, S.W, et. al. 2016, 'Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatisampurna Kota Bekasi'. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 4, no. 5
- Roesli, U. 2001, *Bayi sehat berkat ASI eksklusif di dalam Tosepu, Ramadhan*. Epidemiologi Lingkungan. Jakarta : Bumi Medika
- Rudan, I. et al., 2008. Epidemiology and Etiology of Childhood Pneumonia. Bulletin of the World Health Organization, Volume 86
- Safira, F, et.al. 2016, 'Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekayon Jaya Kota Bekasi', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 4, no. 5
- Sari, E. L, & Joko, T. 2014, 'Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pati I Kabupaten Pati', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol.2, no. 1
- Sartika *et al.* 2012, 'Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Soolani *et al*, 2013. ' Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Pada Balita Di Kelurahan Malalayang 1 Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sualangi. 2008, 'Hubungan Kebiasaan Merokok, Imunisasi Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 11, edisi.2
- Sugiarto, et. al, 2003, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sukini, et.al, 1989. *Pengawasan Penyehatan Lingkungan Pemukiman*. Jakarta: Depkes RI Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi

- Suryani *et al*, 2013. ' Hubungan Lingkungan Fisik Dan Tindakan Penduduk Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 04, no. 1.
- Suzuki, M. et al., 2009. Association of Environmental Tobacco Smoking Exposure with an Increased Risk of Hospital Admissions for Pneumonia in Children Under 5 Years of Age in Vietnam. *Thorax*
- Sydari. 2010, *Kelainan Dan Penyakit Pada Balita Dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Tosepu, Ramadhan. 2016, *Epidemiologi Lingkungan*. Jakarta: Bumi Medika
- Widyaningtyas, 2008. 'Analisis Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Kebumen, *Falkutas Kesehatan Masyarakat*, Universitas Diponegoro
- Widoyono, 2011, *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Yulianti *et al*. 2012, 'Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandaran Kabupaten Ciamis, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.
- Yuwono *et al*, 2008. ' Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap, [Tesis] Program Pascasarjana *Falkutas Kesehatan Masyarakat* Universitas Diponegoro, Semarang
- Zairinayati, et.al, 2013, 'Analisis Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Kecamatan Sukarame Palembang', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 11, edisi. 2